

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penulisan menetapkan objek Penelitian di Desa Pulau Tambak Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif artinya informasi atau data yang disajikan berupa angka. Sugiyono (2009: 14) menjelaskan bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivism, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random, dan data dikumpulkan menggunakan instrument penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.3 Tipe Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan pengaruh yang disebabkan oleh variabel X (variabel bebas) terhadap variabel Y (variabel terikat).<sup>51</sup> Adapun variabel X dalam penelitian ini adalah Inovasi Produk, sedangkan Keputusan pembelian adalah sebagai variabel Y (Sofyan Siregar, 2013).

#### **3.4 Populasi dan Sampel**

##### **3.4.1 Populasi**

Gay (1987: 102) populasi merupakan kelompok tertentu dari sesuatu (orang, benda, peristiwa, dan sebagainya) yang dipilih oleh peneliti yang hasil studinya atau penelitiannya dapat digeneralisasikan terhadap kelompok tersebut. Suatu populasi sedikitnya memiliki satu karakteristik yang membedakannya dengan kelompok lain. Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi yaitu masyarakat yang menggunakan jasa Sanggamku di daerah Balangan. Karena cukup luasnya daerah Balangan dan banyaknya penduduk yang di Kota Balangan maka jumlahnya tidak diketahui.

### **3.4.2 Sampel**

Sugiyono (2008: 118) sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Apabila populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi tersebut beberapa kendala yang akan dihadapi di antaranya seperti dana yang terbatas, tenaga dan waktu maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling, yaitu teknik yang tidak memberikan kesempatan yang sama terhadap anggota populasi. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang tidak diketahui. Teknik non probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dan purposive sampling sampling incidental. Purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden yang berumur 17 hingga 60 tahun

- b. Responden yang telah pernah membeli kerajinan anyaman purun di desa Pulau Tambak Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Usaha Ibu Rabiattullaila)

Incidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Hair et al bahwa responden jumlahnya antara 5 sampai dengan 10 untuk setiap indikator. Adapun jumlah indikator dalam penelitian ini adalah 12 indikator lalu dikalikan dengan 5 untuk setiap indikatornya, maka jumlahnya sebanyak 60 responden.

### **3.5 Definisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang memberikan penjelasan tentang variabel operasi sehingga dapat diukur. Operasional penelitian ini didefinisikan sebagai berikut :

#### **3.5.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi pusat penelitian. Variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menyebabkan perubahan variabel terkait dilambangkan dengan (x) variabel bebas dalam hal ini adalah Inovasi produk

#### **3.5.2 Variabel terkait**

Variabel terkait adalah variabel yang mempengaruhi variabel bebas, meliputi variabel positif dan negative. Variabel terkait dipengaruhi oleh variabel bebas yang diwakili oleh (Y). Variabel terkait dalam hal ini adalah Harga dalam keputusan pembelian.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kuantitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan (Sugiyono, 2014 : 222). Oleh karena itu, instrument peneliti yang digunakan harus sesuai dengan situasi dan kondisi dari penelitian itu sendiri. Sehingga nantinya memudahkan dalam merangkum permasalahannya. Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah pertanyaan	Skala
1	Inovasi Produk (X)	1. Orientasi Pelanggan	1. Kualitas Produk	2	<i>Likert</i>
		1. Orientasi pesaing	2. Varian Produk	2	
		2. Orientasi teknologi	3. Gaya Desain Produk	2	
		3. Koordinasi lintas fungsi			
		1. Akses yang Mudah	1. Tujuan pada membeli	2	
		2. Tampilan	2. Kemantapan	2	

2	Keputusan Pembelian (Y)	took dan Produk	disebuah produk		<i>Likert</i>
		3. Informasi produk	3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain	2	
		4. Kualitas produk			
		5. Kondisi masyarakat sekitar			

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sanusi (2011) data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *filed survey*. *Field survey* berbentuk kuesioner yang disebarakan berupa daftar pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden. Pengukuran jawaban menggunakan Skala Likert lima poin. Skala Likert adalah sebuah pertanyaan yang akan diberikan kepada responden untuk menjawab atau menilai dari kuesioner yang telah diberikan dengan memberikan jawaban setuju atau tidak setuju.

Semakin tinggi angka yang digunakan oleh responden untuk menjawab, maka akan semakin besar variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Adapun Skala Likert yang digunakan dalam penelitian adalah :

Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

Untuk memperoleh data serta keterangan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengumpulan data melalui :

### **3.7.1 Kuesioner**

Merupakan Teknik pengumpulan data dengan memeberikan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sampel penelitian. Kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat perempuan usia 12-55 tahun di Desa Pulau Tambak Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara terkait Kerajinan Anyaman Purun, berupa rangkaian pertanyaan terkait pengaruh Inovasi produk, Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Usaha Kerajinan Ibu Rabiattullaila Desa Pulau Tambak.

### **3.8 Teknik Penentuan Skor**

Untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka peneliti membutuhkan teknik penentuan skor. Teknik penentuan skor yang digunakan dengan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Dalam Skala Likert variabel yang akan diukur di jabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negative. Adapun alternative jawaban dengan menggunakan Skala Likert, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut:

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

### 3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. “Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut” (Ghozali, 2012). Uji Validitas menunjukkan tingkat ketepatan ukuran dan ketepatan suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2012). Dalam penentuan layak atau tidak layaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada batasan minimal korelasi 0,30 (Priyatno, 2010).

Metode yang akan digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Dengan ketentuan sebagai berikut (Priyono, 2015) :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 5%) maka instrument atau itemitem pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 5%) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)
- c. Dengan memperhatikan kolom *Corrected Item-Total Correlation* apabila nilai tiap variabel lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut valid.

### 3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau *reliable* hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum rendah. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Menurut Ghozali, (2012) “Instrumen dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”. Dengan ketentuan sebagai berikut (Priyono, 2015):

- a. jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 5%) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 5%) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)
- c. Dengan memperhatikan kolom Alpha Of Item Delete apabila nilai tiap variabel lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut reliable.

### 3.10 Teknik Analisis Data

#### 3.10.1 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan analisis besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2017:261) analisis regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan

Y= Keputusan Pembeli

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Inovasi Produk, Kualitas Produk dan Harga

#### 3.10.2 Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Jika  $R^2 = 100\%$  berarti variabel independent berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika  $R^2 = 0$  berarti variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independent menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai  $R^2$  berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independent untuk menjelaskan variabel dependen. Hal-

hal yang perlu diperhatikan mengenai koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

- a. Nilai  $R^2$  harus berkisar 0 sampai 1 ( $0 < R^2$ )
- b. Bila  $R^2 = 1$  berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen menjelaskan variabel dependen
- c. Bila  $R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independent terhadap variabel dependen

### 3.10.3 Uji t (Uji Parsial)

Ghozali (2018) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  table atau nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Langkah untuk uji t adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan hipotesis yang akan diuji. Hipotesis yang akan diuji yaitu :  
 $H_0 : \beta_i \neq 0$ , artinya variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terkait.
- b. Menentukan tingkat signifikan  $= \alpha$  sebesar 0,05 menentukan daerah keputusan: Apabila  $t$  sig  $<$  dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial Inovasi produk, kualitas produk dan harga (x) berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada usaha Kerajinan Anyaman Purun Ibu Rabiattullaila di Desa Pulau Tambak Kecamatan Amuntai Selatan (y)

Apabila  $t$  sig  $>$  dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial Inovasi produk, kualitas produk dan harga (x) tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (minat beli) pelanggan (y).